

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan kemudahan untuk dunia bisnis dalam mengelola data secara lebih efisien[1]. Pemanfaatan sistem berbasis komputer dan basis data (*database*) memungkinkan perusahaan untuk menyimpan serta mengelola stok barang agar lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses[2]. Pengelolaan persediaan barang (*inventory*) merupakan aspek krusial dalam kegiatan operasional, karena berkaitan langsung dengan ketersediaan produk dan mempengaruhi kualitas pelayanan kepada pelanggan. Permasalahan seperti tidak adanya informasi persediaan, kehabisan barang dan kesalahan pencatatan dapat mengganggu berjalannya proses bisnis. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi persediaan yang mampu mencatat, memantau, dan mengelola data barang secara terstruktur dan akurat. Sistem informasi ini juga berperan dalam mendukung tujuan organisasi dan pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang bernilai[3]. Selain itu, penerapan Sistem Informasi Manajemen Persediaan memungkinkan pengelolaan persediaan dilakukan secara terintegrasi, meliputi penggunaan sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan akurasi informasi, mempercepat proses pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif[4].

Toko Obat Murni merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan tradisional herbal serta berbagai kebutuhan kesehatan masyarakat. Toko ini berlokasi di Jalan Asia Nomor 97, Sei Rengas II, Medan Area, Kota Medan, dan menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat sekitar untuk memperoleh produk kesehatan baik obat bebas, obat herbal Cina kemasan, dan obat herbal Cina tradisional. Dalam kegiatan operasionalnya, toko ini mengelola lebih dari 100 jenis obat dengan jumlah transaksi berkisar antara 20 hingga 50 pelanggan per hari. Namun, selama lebih dari lima belas tahun toko obat tersebut berdiri, pemilik tidak pernah melakukan pencatatan stok, melainkan hanya melakukan pemesanan untuk stok obat yang sudah habis dengan cara memeriksa stok obat satu per satu. Kondisi ini menyebabkan tidak tersedianya informasi persediaan yang akurat dan *real-time*, mengakibatkan terjadinya kehabisan stok hampir setiap bulannya. Dampak dari permasalahan ini adalah hilangnya peluang penjualan serta menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan. Permasalahan lainnya adalah adanya

perbedaan satuan ketika keluar dan masuk obat. Dalam praktiknya, obat herbal Cina tradisional dibeli dalam satuan besar yaitu per kilogram / per kati(600gram) sedangkan penjualannya dilakukan dalam satuan yang berbeda, yaitu per gram. Perbedaan satuan ini menimbulkan kesulitan dalam melakukan konversi yang tepat, sehingga dapat memengaruhi keakuratan data persediaan dan informasi jumlah stok yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh pemilik Toko Obat Murni, penulis tertarik untuk mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pemilik untuk menyelesaikan masalah di bagian persediaan mereka dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Pada Toko Obat Murni"

1.2 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang dan masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Toko Obat Murni sering mengalami kehabisan stok obat yang mengakibatkan hilangnya peluang penjualan dan menurunkan kepercayaan pelanggan.
2. Toko Obat Murni mengalami kesulitan dalam melakukan konversi akibat adanya perbedaan satuan ketika keluar dan masuk obat jenis herbal Cina tradisional yang dibeli dalam satuan besar yaitu per kilogram / per kati dan dijual dengan satuan kecil yaitu per gram.

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi yang dapat membantu Toko Obat Murni untuk menyelesaikan masalah pengelolaan stok agar lebih terstruktur, efisien dan terkomputerisasi dengan baik.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi yang membantu Toko Obat Murni dalam:

1. Menyediakan informasi persediaan obat yang akurat dan terkini sehingga membantu pemilik toko untuk melakukan pemesanan kembali secara tepat waktu untuk mengurangi risiko kehabisan stok yang menghambat proses penjualan.
2. Mempermudah kegiatan pengelolaan stok, khususnya dalam menangani perbedaan satuan pada obat herbal Cina tradisional, sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan persediaan.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka ditetapkan ruang lingkup dari tugas akhir ini agar menjadi titik fokus pembahasan sehingga lebih jelas dan mudah dipahami adalah sebagai berikut :

1. Metodologi menggunakan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem (*System Development Life Cycle* atau SDLC)
2. *Input* pada pengembangan sistem informasi meliputi data satuan, data konversi satuan, data obat, data obat masuk, data obat keluar dan data penyesuaian persediaan
3. Proses pada pengembangan sistem informasi meliputi proses pencatatan barang masuk, pencatatan barang keluar, perhitungan persediaan, penyesuaian persediaan, pembuatan laporan
4. *Output* pada pengembangan sistem informasi meliputi laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan persediaan, dan laporan penyesuaian persediaan
5. Perangkat lunak yang digunakan untuk merancang form menggunakan aplikasi Microsoft Visual Studio 2019. Perangkat lunak untuk merancang basis data menggunakan aplikasi Microsoft SQL Server 2019. *Output* menggunakan Crystal Report untuk merancang laporan.